

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian di atas tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kepedulian sosial peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Blitar maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Wujud sikap kepedulian sosial peserta didik yang terwujud dalam tindakan nyata nyata di lingkungan sekitarnya seperti kegiatan pembagian masker dan kampanye melalui media sosial tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan di tengah pandemi Covid-19, tolong menolong dalam kegiatan belajar dan pembelajaran, melakukan berbagai iuran untuk membantu teman maupun sesama yang membutuhkan. Dalam keadaan normal (tidak pandemi) terekam bentuk sikap kepedulian peserta didik yaitu berbagi makanan dengan teman, salig meminjam peralatan belajar, menjaga kebersihan sekolah, dan lain-lain.
2. Strategi yang digunakan guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kepedulian sosial terbagi menjadi 3 yakni pembiasaan, keteladanan, dan pemantauan. Guru membiasakan mengaitkan materi pelajaran dengan sikap kepedulian sosial, memberikan teladan kepada peserta didik baik dari kisah para Nabi maupun dari cerita kehidupan sehari-hari, membangun kedekatan personal dengan para peserta didik, menanamkan kesabaran serta membangun komunikasi dengan para orang tua/wali peserta didik untuk

memantau perilaku peserta didik. Selanjutnya dilakukan pantauan terhadap perilaku dan sikap peserta didik.

3. Secara umum strategi yang digunakan guru PAI dalam membentuk kepedulian sosial peserta didik di MTsN 2 Blitar sudah tepat. Fakta menunjukkan sebagian besar peserta didik sudah memiliki kesadaran tentang pentingnya bersikap peduli social. Meskipun masih ada beberapa siswa yang memiliki rasa egois, keras kepala, tak acuh dengan lingkungan sekitar. Namun hal tersebut masih terjadi dalam batas kewajaran perilaku siswa.

B. Saran

Setelah melakukan analisis dan kesimpulan, peneliti memberikan saran-saran kepada pihak yang bersangkutan, antara lain:

- a. Bagi Kepala sekolah atau pengelola lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini madrasah hendaknya lebih mendukung dalam strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan kepedulian sosial pada peserta didik supaya lebih menciptakan suasana damai dan nyaman, menekankan pada sikap kepedulian sosial dalam meningkatkan kualitas akhlak pada peserta didik.

- b. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Selalu memperhatikan dan meningkatkan keteladanan bagi peserta didik mengingat hakikatnya guru merupakan idola bagi peserta didik. Guru harus mampu memberi pengajaran dan nasihat yang baik dan memotivasi yang membangun bagi peserta didik sesuai dengan ajaran agama Islam.

- c. Para orang tua dan peserta didik

Hendaknya mengerti dan paham mengenai tujuan pendidikan karakter terutama kepedulian sosial yang tidak hanya fokus pada nilai-nilai tinggi pada lembar ijazah, melainkan lebih kepada upaya membantu peserta didik untuk memiliki sikap dan karakter yang baik karena akan berguna bagi kehidupannya di masa yang akan datang mengingat ketika selesai dari pendidikan di sekolah seorang anak akan memiliki lingkungan yang lebih luas.

d. Bagi peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang hendaknya melakukan penelitian lebih mendalam kaitannya dengan pembentukan kepedulian sosial pada peserta didik sebagai studi perbandingan bagi penelitian yang akan datang yang relevan dengan pembahasan tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kepedulian sosial.